



energia

weekly



FOTO: DOK. PERTAMINA

Dua perwira PT Pertamina Gas (Pertagas) melakukan pemantauan fasilitas operasional di salah satu wilayah operasi Pertagas dengan tetap mengutamakan aspek HSSE. Komitmen salah satu afiliasi *subholding* gas Pertamina ini terhadap HSSE diganjar empat penghargaan K3 dalam kategori kecelakaan nihil. Selain Pertagas, 62 unit operasi dan anak perusahaan Pertamina lainnya juga meraih penghargaan dari Menteri Tenaga Kerja tersebut.

Pertamina Group Raih 66 Penghargaan K3

Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pertamina Group mendapatkan apresiasi dari Pemerintah. Melalui Kementerian Ketenagakerjaan, Pemerintah memberikan 66 penghargaan K3 kepada Pertamina Group karena telah menerapkan K3 di lingkungan kerja dengan baik. Pertamina Group mendapatkan penghargaan untuk kategori kecelakaan nihil, sistem manajemen K3 (SMK3), serta program pencegahan HIV-AIDS di tempat kerja.

Penghargaan diserahkan secara virtual oleh Menteri Tenaga Kerja Ida Fauziah secara daring, Kamis (8/10).

Menteri Ida Fauziah dalam sambutannya menyatakan kunci keberhasilan perusahaan dan kesejahteraan pekerja adalah jika tercipta produktivitas kerja tinggi. "Ini bisa terwujud jika syarat kelayakan keselamatan dan kesehatan kerja terpenuhi. Dengan demikian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dapat dihindari," katanya.

> ke halaman 4

Quote of the week

Jerry Smith

Working safely is like breathing – if you don't, you...

6 KILANG RFCC CILACAP, SIMBOL KEMANDIRIAN ENERGI NEGERI

13 BADAQ LNG RAIH ASIA RESPONSIBLE ENTERPRISE AWARDS 2020



MANAGEMENT *Insight*

HANINDIO W. HADI
DIREKTUR UTAMA TUGU MANDIRI

UBAH HAMBATAN JADI TANTANGAN

Pengantar redaksi :

Pandemi COVID-19 tetap harus disikapi dengan positif, termasuk dalam bisnis. Semangat tersebut diterapkan PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (Tugu Mandiri) dalam menjalankan roda bisnisnya. Seperti apa upaya Tugu Mandiri dalam menghadapi pandemi ini? Berikut penuturan **Direktur Utama Tugu Mandiri, Hanindio W. Hadi** kepada *Energia*.

Bagaimana strategi PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (Tugu Mandiri) dalam menjawab dinamika bisnis asuransi saat ini? Melakukan proses transformasi adalah suatu keharusan untuk diterapkan di Tugu Mandiri, utamanya dalam hal *people*, proses atau tata kelola dan produk. Komitmen kuat pembenahan menyeluruh menjadi hal wajib untuk mengembalikan Tugu Mandiri kembali menjadi *trustworthy* dan *reliable company* bagi *stakeholders*. Tidak hanya *care*, *committed*, tapi juga harus *agile*. Artinya, kami harus fleksibel, adaptif dan mengikuti perkembangan bisnis. Jika ada beberapa hal yang tidak optimal lagi dilakukan secara konvensional, berarti perlu dilakukan pembenahan IT system dan masuk ke era digitalisasi. Contohnya, *agile* model *full integration* data dan proses untuk menghindari proses bisnis yang tidak *tercapture* dalam sistem, serta beberapa produk kami yang memang harus mengikuti kebutuhan masyarakat, terutama generasi

milennial yang akan membeli produk kami secara digital. Tentunya, semua pembenahan tetap mengikuti ketentuan yang berlaku.

Apakah kegiatan bisnis perusahaan terpengaruh dengan adanya pandemi COVID -19? Dampak pandemi memang menjadi perhatian kami. Meskipun sebagian besar perusahaan saat ini terdampak pandemi, semangat untuk menunjukkan kinerja maksimal tetap terjaga dan tidak menjadikan COVID-19 sebagai alasan untuk menurunkan standar kinerja. Sebagai perusahaan asuransi jiwa, Tugu Mandiri seharusnya menangkap peluang, misalnya menjual produk *health* dan *life insurance*, termasuk yang meng-cover akibat dari pandemi COVID-19.

Bagaimana Tugu Mandiri menghadapi kondisi pandemi ini? Menyikapi hal ini, kami di Tugu Mandiri sudah berupaya melakukan berbagai pembenahan, termasuk produk. Salah satunya dengan mengembangkan sebuah produk asuransi kesehatan yang meng-cover COVID-19. Jalur pemasarannya mungkin bisa bekerja sama dengan Pertamina Group dan Timah untuk membeli produk tersebut dan asuransi kesehatan lainnya bisa diberikan melalui kegiatan sosial Pertamina dan Timah. Melalui kegiatan CSR Pertamina dan Timah, produk yang dibeli dari Tugu Mandiri akan diberikan sebagai bantuan perusahaan kepada masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasi masing-masing.

Untuk rumah sakit rekanan yang digunakan bisa bekerja sama dengan Pertamedika sehingga tercipta rangkaian

Pertamina Pastikan Kesiapan Operasional DPPU Kertajati

MAJALENGKA - PT Pertamina (Persero) melalui Marketing Operation Region (MOR) III memastikan perkembangan pembangunan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Kertajati baru sebagai bentuk dukungan terhadap operasional Bandar Udara Internasional (BIJB) Kertajati, Majalengka, Jawa Barat. Untuk itu, GM MOR III Werry Prayogi memantau keandalan sarana dan fasilitas serta kesiapan stok Avtur di DPPU tersebut, Kamis (15/10).

Unit Manager Communication, Relations & CSR MOR III Eko Kristiawan mengatakan, saat ini pembangunan DPPU Kertajati yang baru akan berlanjut ke tahap pelaksanaan *commissioning* untuk area pelataran pesawat. Pada tahap itu, akan dilakukan proses pengujian operasional guna memastikan kesesuaian terhadap prosedur. *Commissioning* terpaksa mundur dari jadwal sebelumnya karena pandemi COVID-19.

"Tim internal kami turut melakukan pemantauan dengan melihat kesiapan sarfas, kondisi sarfas dan peralatan, serta penerapan aspek keselamatan. Pertamina berupaya semaksimal mungkin untuk mendukung operasional BIJB Kertajati," ujarnya.

Eko menjelaskan, DPPU Kertajati baru ini memiliki kapasitas penyimpanan sebesar 6.000 kiloliter dengan kapasitas tangki 50 kali lipat lebih besar dibandingkan DPPU lama yang



FOTO: MOR III

hanya memiliki kapasitas 120 kiloliter. Pasokan Avtur dikirim dari Integrated Terminal Balongan menggunakan mobil tangki Avtur. "Avtur ditampung di 3 unit tangki modular. Kemudian melalui mobil tangki atau *refueller*, Avtur disalurkan ke pesawat udara," tambahnya.

Menurut Eko, penambahan kapasitas ini dilakukan untuk mendukung pengembangan BIJB menjadi bandara internasional di Jawa Barat. Saat ini DPPU Kertajati melayani pengisian bahan bakar untuk pesawat udara Cessna 172 serta pesawat dari instansi Pemerintah.

"Sejak pandemi, penerbangan komersial dibatasi dan minat masyarakat dalam bepergian pun menurun. Hal ini menyebabkan konsumsi Avtur ikut terkoreksi. Namun kami memastikan, kesiapan sarfas dan pasokan Avtur di DPPU Kertajati tetap aman dan siap memenuhi kebutuhan industri aviasi," ujar Eko. ●MOR III

MANAGEMENT INSIGHT: UBAH HAMBATAN JADI TANTANGAN

< dari halaman 2

sinergi yang lebih lengkap.

Jadi tidak ada alasan bagi kami untuk menyalahkan kondisi pandemi ini sebagai salah satu penyebab dari penurunan produksi. Kondisi ini kami anggap sebagai *challenge*, bukan sebagai hambatan.

Apa langkah yang dilakukan Tugu Mandiri dalam mendukung transformasi *holding-subholding* di Pertamina Group saat ini?

Terkait hal tersebut, tentunya perlu inisiatif *approaching* bukan hanya ke *holding*, tapi juga ke *subholding*. Kami akan coba secara gencar melakukan pendekatan secara personal ke masing-masing pemegang kebijakan agar dapat mengakomodir pemanfaatan produk kami. Dukungan penuh kebijakan dari *holding* dapat memudahkan

pengambil keputusan di *subholding*, misalnya melalui surat edaran optimalisasi sinergi di Pertamina Group.

Apa harapan Bapak terhadap bisnis Tugu Mandiri ke depannya?

Harapan saya, perusahaan ini tetap untung dan memberi dividen bagi pemegang saham. Hadirnya Tugu Mandiri sudah sepatutnya membawa manfaat bagi seluruh perwira Pertamina, baik yang masih aktif maupun purnabakti. Saya yakin dan optimis, Tugu Mandiri ke depannya akan maju karena komitmen menyeluruh dari pendiri, pemegang saham, BOC, BOD dan seluruh pekerja, termasuk serikat pekerja. Perbaikan tata kelola dan produk harus diimbangi dengan pengawasan dari seluruh pihak sebagai bentuk komitmen secara maksimal. ●STK

EDITORIAL

K3 Jalan Hidup Perwira

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) alias *Health, Safety, Security & Environment* (HSSE) bagi sebuah entitas bisnis memang sangat penting. Saking pentingnya, Pemerintah mewajibkan perusahaan untuk menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3) dalam kegiatan operasional bisnisnya sesuai pasal 5 Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Aturan tersebut menjadi dasar bahwa penerapan aspek K3 menjadi prioritas utama setiap perusahaan.

Sebagai perusahaan yang memiliki visi menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia, Menteri Tenaga Kerja Ida Fauziah menilai sudah sewajarnya Pertamina menjadi role model bagi perusahaan lainnya dalam mengimplementasikan aspek K3 dengan baik. Menurutnya, Pertamina termasuk perusahaan yang dipacu untuk terus meningkatkan produktivitasnya. Oleh karena itu, ia berharap spirit Pertamina dalam menjaga kinerja K3-nya dapat menjadi energi tersendiri bagi pembangunan nasional.

Harapan Menteri Ida Fauziah terbukti. Tahun ini, Pertamina Group meraih penghargaan K3 dari Kementerian yang dipimpinnya dalam tiga kategori, yaitu kecelakaan nihil, sistem manajemen K3 (SMK3), serta program pencegahan HIV-AIDS di tempat kerja. Tak tanggung-tanggung, 66 piala diboyong unit operasi dan anak perusahaan BUMN ini. Sebuah pencapaian yang luar biasa karena di tengah pandemi COVID-19, Pertamina tetap berhasil mempertahankan kinerja K3 dengan baik.

Prestasi yang telah diraih ini haruslah menjadi cambuk bagi seluruh perwira Pertamina untuk terus mengutamakan aspek HSSE dalam bekerja. Apresiasi yang diberikan *stakeholder* harus dipertahankan agar komitmen kerja sehat dan selamat tetap terjaga.

Seperti disampaikan Direktur SDM Pertamina Koeshartanto dalam berbagai kesempatan, perusahaan sangat berkomitmen terhadap penerapan aspek K3. Jika kebijakan yang ditetapkan perusahaan dilaksanakan dengan optimal, HSSE Beyond Culture yang menjadi ekspektasi budaya kerja perusahaan dapat tercapai. Kompetensi pengendalian risiko dan kepatuhan aspek HSSE menjadi *way of life*. Prinsip K3 pun akan melekat dalam diri perwira Pertamina dan bukan sekadar menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan. ●

PERTAMINA GROUP RAIH 66 PENGHARGAAN K3

< dari halaman 1

Ida mengungkapkan, angka kecelakaan kerja di Indonesia pada tahun lalu mencapai 130.923 kasus. Meskipun kasusnya turun dari tahun 2018, akan tetapi upaya untuk menciptakan lokasi kerja yang aman tetap menjadi tanggung jawab bersama. "Area kerja yang aman dan sehat merupakan perwujudan *Sustainable Development Goals* point 8, Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi," ungkap Ida Fauziyah.

Tahun ini, Kementerian Ketenagakerjaan memberikan penghargaan kepada 1.237 perusahaan untuk kategori nihil kecelakaan, 2.362 perusahaan kategori SMK3, 233 perusahaan untuk program pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS, serta penghargaan kepada 19 gubernur sebagai pembina K3 terbaik.

Salah satu unit operasi yang menerima penghargaan K3 adalah Refinery Unit IV Cilacap. General Manager RU IV Cilacap Joko Pranoto bersyukur di tengah pandemi COVID-19 ini pihaknya masih mampu mendulang berbagai prestasi yang membanggakan. "Ini adalah wujud dari konsistensi dan upaya kami untuk menjadikan HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*) sebagai landasan dari seluruh operasional kilang yang berisiko tinggi," katanya.

Sekretaris Perusahaan PGN Rachmat Utama pun mengungkapkan hal yang sama. "Penting bagi PGN untuk patuh terhadap peraturan dan undang-undang dalam bidang K3. Selain untuk meningkatkan kredibilitas PGN sebagai *subholding* gas Pertamina, kami juga wajib memastikan keselamatan serta kesehatan setiap perwira PGN," jelasnya.

Sementara itu, General Manager PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) Agus Amperianto menyambut baik pemberian penghargaan SMK3 kepada PHM. "Kami sangat bangga dengan penghargaan ini dan berharap akan semakin memacu para perwira di PHM untuk selalu bekerja dalam keadaan aman dan pulang dalam keadaan selamat," ucapnya.

Deputi Operasi SKK Migas Julius Wiratno menyampaikan selamat dan apresiasi kepada Pertamina Group atas capaian tersebut. "Keselamatan, kesehatan dan keamanan (K3) adalah prioritas utama dalam industri migas. SKK Migas terus melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap implementasi K3 di semua Kontraktor KKS. Pelaksanaan K3 yang baik akan memberikan jaminan produksi migas yang aman dan berkelanjutan. Kita patut bersyukur, tingkat pelaksanaan K3 di Indonesia lebih baik dari rata-rata dunia. Capaian ini harus kita pertahankan bersama," pungkasnya. ●RU IV/PGN/PHM/RO

**PENGHARGAAN K3 TAHUN 2020
YANG DITERIMA PERTAMINA GROUP**

A. KATEGORI KECELAKAAN NIHIL

1. PT. Pertamina Hulu Energi NSB
2. PT. Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ)
3. PT PGN Tbk Kantor Pusat
4. PGN Unit Gas Transmission Management (GTM)
5. PGN Unit Layanan Jargas (ULJ)
6. PGN PMO Infrastructure
7. PT Gagas Energi Indonesia
8. PT PGAS Solution
9. PT PGN LNG Indonesia
10. PT Nusantara Regas
11. PT Transportasi Gas Indonesia (TGI)
12. PT Permata Graha Nusantara (PGN MAS)
13. PT PGAS Telekomunikasi Nusandara (PGASCOM)
14. PT Solusi Energy Nusantara
15. PT Pertamina Gas – Karawang Jawa Barat
16. PT Pertamina Gas Central Sumatera Area
17. PT Pertamina Gas Western Java Area
18. PT Perta Samtan Gas
19. KSO Pertamina EP - Samudra Energi BWP Meruap
20. Integrated Terminal Balongan
21. Refinery Unit VI Balongan
22. Refinery Unit IV Cilacap
23. PT Pertamina EP Cepu & Konsorsium Rekind-JGC Corp-JGC Indonesia Proyek GPF& PI Jambaran Tiung Biru
24. Fuel Terminal Madiun
25. PT Trans Pacific Petrochemical Indotama
26. Fuel Terminal Kotabaru
27. Rumah Sakit Pertamina Tanjung
28. PT. Pertamina Asset 5 Tanjung Field
29. RU V Balikpapan
30. PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) Pasir Ridge
31. PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) Terminal Santan
32. PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) Lapangan Attaka
33. PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) Lapangan Sepinggan Yakin
34. PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) Terminal Lawe-lawe
35. PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) Penajam Supply Base
36. PT Pertamina Hulu Mahakam Balikpapan Base

37. PT Pertamina Hulu Mahakam Lapangan Produksi Bekapai (BKP)
38. PT Pertamina Hulu Mahakam Lapangan Handil-Central Processing Area (HCA)
39. PT Pertamina Hulu Mahakam Lapangan Senipah Peciko South Mahakam (SPS)
40. PT Pertamina Hulu Mahakam Lapangan North Processing Unit (NPU)
41. PT Pertamina Hulu Mahakam Lapangan Central Processing Unit (CPU)
42. PT Pertamina Hulu Mahakam Lapangan South Processing Unit (SPU)
43. PT Pertamina Hulu Sanga-sanga
44. PT Pertamina EP Asset 5 Sangatta Field
45. PT Badak NGL
46. Integrated Terminal Balikpapan
47. Fuel Terminal Kendari
48. PT Pertamina Geothermal Energy Area Lahendong
49. Fuel Terminal Medan Group
50. RU II Area Pangkalan Berandan
51. Fuel Terminal Kota Pematangsiantar

B. KATEGORI SMK3

1. RU IV Cilacap
2. PT Pertamina Hulu Mahakam
3. PT PHE Nunukan Company
4. Badan Operasi Bersama (BOB) PT. Bumi Siak Pusako-pertamina Hulu
5. PT. Trans Pacific Petrochemical Indotama
6. PT. Badak, NGL

C. KATEGORI PROGRAM PENCEGAHAN HIV-AIDS DI TEMPAT KERJA

1. PT. Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java
2. PT. PGN LNG Indonesia
3. Refinery Unit IV Cilacap
4. RS. Pertamina Cilacap
5. PT. Pertamina (Persero) MOR V
6. PT. Pertamina (Persero) RU V
7. PT. Pertamina Hulu Kalimantan Timur
8. PT. Pertamina Hulu Mahakam
9. Pt. Pertamina (Persero) MOR VII

Promo Oktober MyPertamina Beli Pertamax Lebih Hemat Rp250 per Liter

JAKARTA - Pertamina tak henti-hentinya menghadirkan gebrakan promo menarik setiap bulan. Setelah bulan lalu Pertamina menghadirkan promo *cashback* 30 persen, pada Oktober 2020 Pertamina memberikan promo diskon harga khusus untuk pembelian Pertamax dengan MyPertamina.

“Caranya cukup mudah. Konsumen yang membeli Pertamax di SPBU Pertamina cukup melakukan pembayaran secara nontunai menggunakan LinkAja dari aplikasi MyPertamina, langsung mendapatkan harga khusus lebih hemat Rp250 per liter,” ujar Putut Andriatno, Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga, *subholding commercial & trading* Pertamina.

Program ini tentu saja bisa dinikmati oleh konsumen yang

melakukan pembayaran melalui MyPertamina di SPBU Pertamina yang sudah terkoneksi dengan aplikasi MyPertamina di seluruh Indonesia. Daftar SPBU untuk program ini bisa dilihat di website mypertamina.id.

“Program-program ini wujud komitmen Pertamina untuk selalu memberikan pelayanan terbaik, baik dari sisi kualitas bahan bakar maupun keuntungan menarik untuk konsumen setia,” imbuh Putut.

Bagi yang belum mengunduh aplikasi MyPertamina, inilah saat yang tepat untuk mendapatkan keuntungan lebih dengan menggunakan MyPertamina. “Cukup kunjungi google play atau apps store, unduh aplikasi MyPertamina, dan nikmati berbagai keuntungan menarik dari kami,” pungkas Putut. ●PPN

Pertamax Turbo Kini Hadir di Tiga SPBU Kepulauan Babel

PANGKALPINANG - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel terus mendorong penggunaan bahan bakar yang mendukung teknologi mesin mobil terkini, salah satunya dengan memperluas pemasaran BBM jenis Pertamax Turbo dengan Angka Oktan atau RON (*Research Oktan Number*) 98.

Bahan Bakar berkualitas tinggi yang dilengkapi dengan *Ignition Boost Formula* (IBF) hadir di SPBU Provinsi Bangka Belitung dan sudah mulai dipasarkan di SPBU 23.331.11 Pangkalbalam Kota Pangkalpinang, sejak Sabtu (9/10). Sisanya akan hadir di Kabupaten Bangka Selatan dan Kabupaten Bangka Induk.

Kehadiran Pertamax Turbo sekaligus sebagai jawaban bagi masyarakat seiring dengan meningkatnya kesadaran untuk mencari BBM terbaik dalam mendukung performa kendaraan secara optimal.

“Saya sudah terbiasa menggunakan Pertamax Turbo di luar Babel dan selama ini berharap agar Pertamax Turbo hadir di Babel. Alhamdulillah, sekarang jadi kenyataan,” kata Hendra, konsumen Pertamax Turbo yang bekerja sebagai Manajer Pemasaran Yamaha Pangkalpinang.

Pertamax Turbo dipatok dengan harga Rp10.050 per liter. Penyaluran perdana sebesar 16 kiloliter dikirim dari Fuel Terminal



Kertapati, Palembang. Rencananya produk ini akan dijual juga di Kecamatan Toboali dan Kecamatan Sungailiat.

Softlaunching penyaluran perdana Pertamax Turbo dilakukan oleh Fuel Terminal Manager Pangkalbalam Syofiyardi dengan didampingi oleh Satriyo Wibowo Wicaksono selaku Sales Branch Manager (SBM) Rayon V Bangka.

Region Manager Communication, Relations & CSR Sumbagsel, Dewi Sri Utami, mengungkapkan Pertamax Turbo merupakan BBM terbaik yang ada di Indonesia saat ini karena ramah lingkungan

dengan emisi gas buangnya memiliki kadar karbon yang rendah. Kadar sulfur Pertamax Turbo saat ini maksimal di angka 50 *part per million* (ppm) atau setara dengan standar Euro 4.

“Kelebihan Pertamax Turbo lainnya, meningkatkan performa mesin sehingga tenaga yang dihasilkan maksimal, kadar oktan yang tinggi mampu menyempurnakan sistem pembakaran yang berakibat pada efisiensi BBM, kecepatan kendaraan menjadi maksimal, dan kendaraan lebih enteng sehingga nyaman untuk dikendarai,” jelas Dewi. ●MOR II

Kilang RFCC Cilacap, Simbol Kemandirian Energi Negeri

CILACAP - Kilang *Residual Fluid Catalytic Cracking* (RFCC) Refinery Unit (RU) IV Cilacap tahun ini genap 5 tahun beroperasi. Proyek bernilai investasi Rp11 triliun tersebut semakin memantapkan posisi RU IV sebagai kilang paling strategis karena perannya menjadi penyuplai sepertiga kebutuhan Bahan Bakar Minyak (BBM) Nasional dan 60 persen kebutuhan di Pulau Jawa.

Tetesan produk perdana yang dilakukan pada 30 September 2015, ditetapkan sebagai hari ulang tahun kilang RFCC. Proyek yang selanjutnya diresmikan oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla pada November 2015 ini menjadi bagian dari peta jalan (*road map*) pengembangan kilang Pertamina demi memenuhi kebutuhan pasar dan tuntutan teknologi kendaraan di masa mendatang.

Unit Manager Communication, Relations, & CSR Pertamina RU IV Cilacap Hatim Ilwan menjelaskan, RFCC merupakan unit kilang yang memanfaatkan teknologi katalis untuk mengonversi minyak berat atau residu, baik atmosferik maupun *vacuum residue oil* menjadi produk lebih bernilai. "RFCC memproduksi *gasoline* dan beberapa produk lain seperti LPG dan *propylene*," ujarnya.

Dengan beroperasinya RFCC, produksi Premium dari Kilang Cilacap naik dari 61.000 barrel per hari menjadi 91.000 barel per hari. "Angka ini mampu mendongkrak total kapasitas produksi RU IV sebesar 17,8 persen hingga mencapai level 348 ribu barrel per hari. Kondisi ini menumbuhkan optimisme pemerintah Indonesia terbebas dari impor



FOTO: RU IV

BBM," kata Hatim.

RFCC juga mengolah *Low Sulphur Waxy Residue* (LSWR) sebanyak 62.000 barrel per hari dari *Crude Distillation Unit* (CDU) II menjadi produk bernilai tinggi, di antaranya *High Octane Mogas Component* (HOMC) dengan kadar oktan lebih dari 93. LSWR juga merupakan komponen minyak untuk meningkatkan kadar oktan pada Premium dengan *Research Octane Number* (RON) 88, peningkatan produk *Liquified Petroleum Gas* (LPG) dan produk baru *propylene*.

Unit kilang RFCC ini mampu memproduksi HOMC sekitar 37.000 barel per hari, LPG 1.066 ton per hari, dan 430 ton per hari

produk *propylene*. "Dari produksi HOMC sebagian besar diproses lebih lanjut menjadi Premium. Kelebihan HOMC dari Kilang Cilacap bisa digunakan untuk memproduksi Pertamax dan Premium di kilang-kilang lain," ujarnya.

Keberadaan RFCC menandai awal berdirinya kilang-kilang modern di RU IV Cilacap, disusul pembangunan Kilang Langit Biru Cilacap, serta yang masih berlangsung adalah proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP). "RFCC yang disusul kilang-kilang pengembangan lainnya di RU IV Cilacap menjadi simbol ketahanan dan kemandirian energi negeri," pungkas Hatim. ●RU IV



FOTO: XXXX



FOTO: MOR V

Akselerasi Energi Berkeadilan, Pertamina Tambah SPBU Satu Harga

DOMPU - Menunaikan penugasan dalam program BBM Satu Harga, Pertamina kembali meresmikan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Satu Harga di Desa Doropeti, Kecamatan Pekat, Kabupaten Dompus, Nusa Tenggara Barat (NTB), Kamis (8/10). Pengoperasian SPBU No. 54.842.05 yang terletak di Jalan Trans Calabai ini lebih cepat dua tahun dari rencana yang telah ditetapkan.

Sales Area Manager (SAM) Pertamina wilayah NTB Mahfud Nadyo menjelaskan, percepatan ini dilakukan dengan harapan agar masyarakat Kecamatan Pekat dapat segera menikmati produk BBM dengan harga yang sama seperti masyarakat di daerah lainnya.

SPBU ini melayani penjualan BBM Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu (JBT atau BioSolar), Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan (JBKP atau Premium) dengan harga yang sama dengan seluruh SPBU di Indonesia, yaitu Rp6.450 untuk Premium dan Rp5.150 untuk BioSolar. "Selain itu, SPBU ini juga menyediakan BBM nonsubsidi, seperti Peralite, Pertamax, dan BioSolar nonsubsidi," jelas Mahfud.

Sebelum ada SPBU Satu Harga ini, masyarakat di Kecamatan Pekat dan sekitarnya

harus merogoh kocek Rp10.000 untuk membeli satu liter Premium dan Rp7.000 untuk BioSolar di pengecer BBM. Sebagian besar masyarakat Kecamatan Pekat membeli BBM untuk kendaraan angkutan transportasi darat, angkutan transportasi laut, nelayan dan petani.

"Kami mengapresiasi upaya percepatan yang dilakukan Pertamina. Masyarakat Calabai yang biasanya harus menempuh jarak hingga 76 kilometer untuk mendapatkan BBM di SPBU terdekat, kini sudah dapat menikmatinya dengan mudah," ujar Bupati Dompus Bambang M. Yasin.

Pertamina akan terus mendukung komitmen Pemerintah untuk menyediakan energi berkeadilan bagi masyarakat di wilayah 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal) untuk mempercepat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.

"Di wilayah Pertamina Pemasaran Regional Jatimbalinus, sekarang sudah ada SPBU Satu Harga di 31 titik yang tersebar di Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Semoga program ini membawa dampak positif bagi perekonomian serta meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat," tutup Mahfud. ●MOR V



FOTO: MOR IV

Pengguna MyPertamina Naik 800 Persen di Jateng dan DIY

SEMARANG - Pertamina selalu berupaya memberikan pelayanan maksimal kepada konsumen, termasuk ketika pandemi COVID-19 melanda Indonesia. Salah satu cara yang dilakukan adalah mendorong pelanggan untuk menggunakan pembayaran nontunai melalui aplikasi MyPertamina.

Menurut Anna Yudhiastuti selaku Unit Manager Communication, Relations, & CSR Marketing Operation Region (MOR) IV, upaya tersebut untuk mencegah potensi penyebaran virus corona melalui uang tunai sebagai alat pembayaran saat pengisian bahan bakar di SPBU. "Kami terus mengedukasi dan mengimbau kepada pelanggan kami untuk menggunakan aplikasi MyPertamina guna mengurangi adanya kontak fisik antara pelanggan dengan petugas SPBU," kata Anna.

Menurutnya, pandemi yang terjadi telah mempercepat perubahan pola transaksi dari uang tunai ke uang elektronik. "Khusus di wilayah kerja kami yakni Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta, ada peningkatan angka pengguna MyPertamina yang sangat signifikan hingga 8 kali lipat atau 800 persen," terang Anna.

Pada Mei 2020,

pengguna MyPertamina sebanyak 37 ribu orang. Pada September 2020, angka tersebut melonjak hingga 342 ribu pengguna. "Setidaknya ada 28 ribu transaksi setiap harinya melalui aplikasi MyPertamina yang tercatat di wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta. Semoga transaksi menggunakan MyPertamina terus bertambah," imbuhnya.

Selain aman, Pertamina juga kerap menyajikan berbagai macam promo menarik untuk pelanggan yang menggunakan fitur MyPertamina. Konsumen dapat mengikuti program *double* kupon BBM untuk mendapatkan hadiah-hadiah menarik dari program Berbagi Berkah MyPertamina yang sedang berjalan.

Untuk membantu konsumen dalam mengoptimalkan fitur MyPertamina, Pertamina membuka layanan pelanggan MyPertamina, salah satunya di SPBU 44.552.11, Jl. Kyai Mojo No.52, Tegalrejo, Yogyakarta. "Layanan pelanggan MyPertamina berfungsi sebagai *one stop service* bagi konsumen yang menggunakan aplikasi tersebut, mulai dari cara registrasi, *top up*, *troubleshooting*, serta informasi tentang benefit, event dan promo," pungkas Anna. ●MOR IV

Pertashop Hadir di Pelosok Negeri

Pertamina terus menjalankan program pembangunan Pertamina Shop (Pertashop) di seluruh wilayah Indonesia. Bersinergi dengan Kementerian Dalam Negeri, Pertashop di wilayah desa tidak hanya untuk mendekatkan layanan BBM dan LPG kepada masyarakat di pelosok negeri tetapi juga sekaligus turut menumbuhkembangkan potensi desa. Berikut informasi penambahan outlet Pertashop di berbagai daerah yang diterima redaksi Energia.



LAMPUNG

Hingga akhir September 2020, di wilayah Lampung telah beroperasi 11 outlet Pertashop. Dalam dua bulan beroperasi Pertashop, rata-rata konsumsi masing-masing outlet sekitar 500 liter per hari. Pertamina akan terus berupaya *memonitor* pengoperasian Pertashop agar kehadirannya dirasakan bermanfaat bagi pengelola maupun masyarakat sekitar.

"Semoga Pertashop memberikan manfaat yang lebih kepada masyarakat pedesaan yang kesulitan menjangkau produk Bahan Bakar Berkualitas Pertamina," kata Region Manager Communication, Relation & CSR Sumbagsel Dewi Sri Utami.

Di wilayah Sumbagsel, Pertamina sudah mengoperasikan 35 outlet Pertashop dan akan terus bertambah karena kemudahan konsep kerja sama Pertamina kepada calon mitra bisnisnya. •MOR II

BANDUNG

Hingga awal Oktober 2020, Marketing Operation Region (MOR) III Jawa Bagian Barat telah mengoperasikan 41 unit Pertashop di wilayah Jawa Barat. Adapun 41 titik Pertashop yang telah beroperasi, yakni 8 unit di wilayah Bandung Raya dan Priangan Timur, 11 unit di wilayah Purwasuka (Purwakarta, Subang, dan Karawang) serta Kabupaten Bekasi, 10 unit di wilayah Ciyumajakuning (Cirebon, Indramayu, Majalengka, dan Kuningan), dan 12 di wilayah Sukabumi dan Cianjur.

"Pertamina terus bergerak memperluas pembangunan Pertashop untuk mencukupi kebutuhan energi bagi masyarakat di pelosok desa. Terutama masyarakat yang tinggal jauh dari lokasi SPBU," ujar Unit Manager Communication, Relations & CSR MOR III Eko Kristiawan.

Jum'at (2/10) lalu, MOR III kembali meresmikan Pertashop di wilayah Jawa Barat. Tepatnya di Jalan Raya Majalaya, Desa Cipeujeuh, Kecamatan Pacet, Kabupaten Bandung.

Pertashop Desa Cipeujeuh berkapasitas 3.000 liter ini menghadirkan produk bahan bakar oktan tinggi, Pertamina RON 92, yang disalurkan langsung menggunakan mobil tangki dari Fuel Terminal Bandung Group. •MOR III



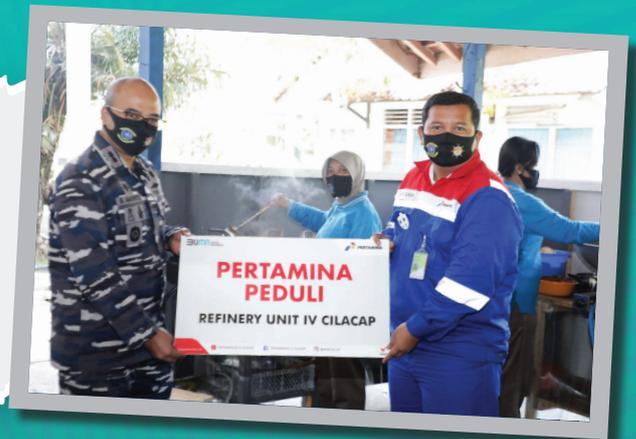
PERTAMINA GROUP BAHU-MEMBAHU AGAR WABAH BERLALU

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi Energia.



PAREPARE - General Manager MOR VII Rama Suhut menyerahkan bantuan kepada masyarakat Desa Siaga COVID-19 di Kelurahan Ujung Lare, Kecamatan Soreang. Bantuan tersebut berupa 1.000 masker kain, 1.000 botol *hand sanitizer* ukuran 100ml, dan 10 unit wastafel portabel. Selain itu, MOR VII juga menyerahkan bantuan serupa di Desa Siaga COVID-19 lainnya, yaitu Kelurahan Maesa, Desa Karang-Karangan, Kelurahan Moengko, dan Kelurahan Lipu. •MOR VII

CILACAP - Refinery Unit (RU) IV Cilacap menyerahkan bantuan 1.000 kg beras kepada Pangkalan TNI Angkatan Laut (Lanal) Cilacap, Rabu (16/9). Bantuan secara simbolis diserahkan oleh Unit Manager Communication, Relations & CSR Pertamina RU Cilacap IV Hatim Ilwan kepada Komandan Lanal Letkol Laut (P) Bambang Marwoto sebagai dukungan terhadap program Rabu Berkah. Program Rabu Berkah merupakan wujud kepedulian prajurit TNI terhadap warga sekitar yang terdampak COVID-19 dengan membagikan nasi boks siap santap. Aksi sosial ini sudah dilakukan oleh Lanal sejak 8 bulan lalu dan semakin meningkat semenjak COVID-19 merebak di Kabupaten Cilacap. •RU IV



MUARA ENIM - PT Pertamina Niaga (PTGN) memberikan bantuan kepada masyarakat terdampak COVID-19 di Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, Selasa (29/9). Bantuan sebanyak 100 paket bahan pokok, *hand sanitizer* dan masker dibagikan di enam kelurahan, yaitu Kelurahan Air Lintang, Kelurahan Muara Enim, Kelurahan Pasar II, Kelurahan Pasar III, Kelurahan Tungkal dan Kelurahan Hujanmas Baru. Pembagian bantuan ini merupakan bantuan keempat yang diserahkan oleh PTGN kepada masyarakat setelah sebelumnya penyaluran 400 paket bahan pokok dilakukan di Kota Cilegon, Kabupaten Musi Rawas, dan Kabupaten Wajo. •PTGN



Mantapkan Persiapan, Tim Task Force INDI Studi BANDING dengan AGNI Elnusa

Adanya pergerakan masif dalam perkembangan teknologi di dunia energi dan *voice of customer* pekerja dari hasil survei PPC – *theme o meter* membuat Tim Continuous Improvement Program (CIP), CCM, Corporate Secretary dan CICT Holding berkolaborasi mengambil inisiatif program *Idea Generation* yang rencananya akan dinamakan sebagai *Innovation Disruption Ideas* (INDI).

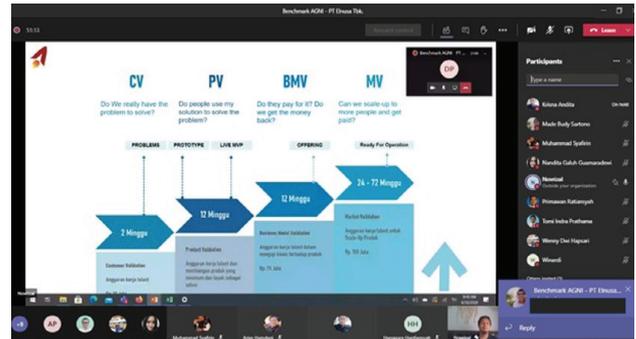
GROUND RULES INDI



Program ini merupakan stimulus dalam pencarian ide-ide *disruption* yang dapat dilakukan lintas proses bisnis (bukan hanya lintas fungsi/direktorat) sehingga diperoleh ide-ide *disruption* yang tetap *align* dengan *Top Topic* dari *Top Management* (CIP Hybrid). Menariknya, INDI akan dinilai juga dari *business matching/buy in* fungsi/direktorat *user* yang mengelola proses bisnis tersebut. Hal tersebut yang menjadi poin kunci di INDI, yaitu ide-ide *disruption* yang muncul tidak sekadar dimunculkan, namun tetap diselesaikan dengan CIP oleh fungsi *user* yang berhubungan dengan proses bisnisnya. Tentunya, tetap melibatkan ideator awal.

Tim *task force* mulai bekerja sejak akhir 2019, berusaha mematangkan konsep program ini. Salah satu bukti keseriusan tim *task force* adalah melakukan studi banding ke PT Elnusa Tbk. untuk mendapatkan *lesson learned* mengenai *milestone* dan *key success factor* penerapan AGNI di perusahaan tersebut, (30/9). AGNI adalah program inovasi korporasi PT. Elnusa Tbk yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru, dengan metode inkubasi dan akselerasi ide pekerja. Sejak Agustus 2019, AGNI sudah memulai programnya berkolaborasi dengan AMOEBA-Startup/ Inkubator *Innovation* dari PT Telkom Indonesia Tbk yang menjadi *leading practice startup* intreprenur di BUMN.

Acara ini dibuka melalui *online* m-Teams oleh QMS Manager – Muhammad Syafirin, Tim *task force* INDI dan dihadiri oleh 5 AGNIMA/ *Innovation Management* yang merupakan gugus tugas yang bertujuan untuk memastikan *Innovation Team* (Tim AGNI) dapat menjalankan program dan mampu mewujudkan ide inovasinya.



Penerapan AGNI di PT Elnusa, Tbk. bertujuan untuk menemukan *Innovation Revolutioner* yang bisa *disruption* bisnisnya sendiri dengan menggunakan skema intrapreneurship. Awal penerapan, AGNIMA selaku manajemen dari Program AGNI PT Elnusa, Tbk telah melakukan survei kepada 447 responden dalam 15 jam dengan hasil ada 3 hal terpenting dalam inovasi, yaitu *Resource, Culture, System*.

Oleh karena itu program AGNI dikonsepsi untuk menjawab ketiganya, *voice of customer* pekerja selaku *resource* utama harus dipenuhi, penguatan *culture revolutioner innovation* dan penguatan sistem mulai dari *Customer Validation* (CV), *Product Validation* (PV), *Business Model validation* (BMV), dan *Market Validation* (MV).

Dalam melakukan *generate solution* di fase CV, tim inovator AGNI menggunakan metode *Design Thinking*, sedangkan untuk pembuatan produk/solusi di fase produk *validation* terutama dalam menangkap problem menggunakan SCRUM (terkadang *combined* dengan *waterfall*).

Ketua AGNIMA Novrizal memberikan respon atas usulan *Innovation Disruption Ideas* (INDI) yang disampaikan oleh tim *task force*. Rencana kolaborasi Tim INDI dan Tim Inkubator Pertamina merupakan kolaborasi yang menarik. Nantinya ada pembagian ranah terkait stage CV PV yang dilakukan oleh Tim INDI sedangkan BMV dan MV dilakukan oleh Tim Inkubator RTC.

Melakukan manajemen inovasi namun tetap menjalankan tugas utama sebagai perwira Pertamina tentu memerlukan komitmen yang besar sehingga pembentukan SP *Task Force* INDI sangat penting dilakukan. Setelah SP Tim terbentuk, akan segera dilakukan *effective campaign* AGNIMA akan memberikan *insight* terkait pembagian sasaran *campaign*.

Early Adapter sesuai *passion* inovasinya cukup dengan acara sederhana karena mereka akan bergabung melalui *passion*, sedangkan untuk sasaran yang kedua/level 2 ada sosialisasi dan kampanye di Sosial Media. Masukan tersebut akan ditindaklanjuti secepatnya oleh tim *task force* terutama dalam pengesahan *draft* SP INDI, diskusi lebih dalam dengan AGNIMA terkait skema INDI dan *Metode Design Thinking* serta menyelesaikan rencana kampanye di sosmed yang komprehensif.

Target optimisnya, Program Kolaborasi INDI akan diluncurkan pada HUT Pertamina 10 Desember 2020 untuk terus berinovasi dan berikan yang terbaik bagi perusahaan. •

**Insan Mutu...Semangat!!!Hebat!!!
Pertamina...Jaya!!!Jaya!!!**



Pertamina Internal Audit (PIA)
Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



Pool Resources: Skema Baru Pengelolaan SDM Internal Audit

Sejalan dengan perubahan organisasi PT Pertamina (Persero), fungsi Internal Audit melaksanakan perubahan struktur organisasi, termasuk perubahan pola pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Internal Audit.

Skema baru pengelolaan SDM fungsi Internal Audit dilaksanakan secara terpusat oleh fungsi *Policy Setting, Planning, & Monitoring* (PSPM), Internal Audit. Pada skema ini, beberapa jabatan yang secara struktural ada di bawah Manager IA, secara fungsional dapat melaksanakan penugasan lintas bagian Internal Audit *holding, subholding*, dan anak perusahaan (*pool resources*).

Selaras dengan skema tersebut, fungsi PSPM Internal Audit mengelola pangkalan data SDM, yang mencakup latar belakang pendidikan, sertifikasi yang telah diperoleh, histori penugasan, dan masa kerja auditor. Pengelolaan pangkalan data dilaksanakan guna mendukung optimalisasi pengelolaan SDM dalam menjalankan penugasan.

Koordinasi pengelolaan auditor dilaksanakan melalui dua tahap, yakni pada saat penyusunan *Annual Audit Plan* (AAP) dan sebelum pelaksanaan penugasan. Penyusunan AAP dilaksanakan setiap akhir tahun mencakup objek penugasan, ketersediaan hari efektif penugasan, dan SDM yang melaksanakan penugasan.

Pada proses penyusunan AAP, tim penyusun mempersiapkan usulan objek audit dan linimasa

penugasan lalu melakukan perhitungan estimasi jumlah jam kerja (*mandays*) yang diperlukan di masing-masing penugasan. Apabila terdapat kekurangan SDM, pengaturan perlu dilakukan kembali terhadap jumlah objek penugasan, cakupan objek penugasan, atau dilakukan pengusulan tenaga kerja alih daya apabila upaya pengaturan tidak dapat mengatasi hambatan tersebut.

Koordinasi sebelum pelaksanaan penugasan dilaksanakan secara rutin untuk penugasan yang sifatnya:

1. *Non Cross Manpower*, yakni penugasan yang susunan timnya terdiri dari SDM yang secara struktural di bawah VP IA atau Chief Audit Executive *subholding* atau Anak Perusahaan yang sama.
2. *Cross Manpower*, yakni tim yang melaksanakan penugasan terdiri dari auditor lintas *subholding*, anak perusahaan, dan *holding* sehingga diperlukan analisa ketersediaan SDM sesuai dengan pangkalan data yang dikelola oleh Fungsi PSPM.
3. Penugasan di luar audit/investigasi/konsultasi, yakni pengelolaan SDM yang bertujuan untuk memonitor jam kerja auditor yang terlibat di luar penugasan audit/investasi/konsultasi.

Implementasi *pool resources* sebagai skema baru pengelolaan SDM Internal Audit diharapkan mampu menjaga dan terus meningkatkan kualitas hasil audit di tengah dinamika perubahan organisasi perusahaan. •ULN



Bahas Proyek Petrochemical Complex, Pertamina Audiensi ke Bupati Indramayu

INDRAMAYU - Bertempat di Pendopo Kabupaten Indramayu, Project Coordinator Petrochemical Complex Jawa Barat Dhani Prasetyawan didampingi Edy Wurjanto melakukan audiensi ke Pjs. Bupati Indramayu Bambang Tirtoyuliono untuk menginformasikan perkembangan Proyek Petrochemical Complex kepada Pjs. Bupati yang baru mulai menjabat pada 29 September 2020. Dalam kesempatan itu, Dhani juga menyampaikan ucapan selamat HUT Kota Indramayu.

Pada tatap muka tersebut, hadir Kepala Biro Pemerintahan & Kerja Sama Provinsi Jawa Barat Dodit Ardian Pancapana, Kepala Bappeda Kabupaten Indramayu, Asda 1 Pemkab Indramayu, Kepala KLHK, Kepala PUPR, serta Kabid Pertanahan Kabupaten Indramayu.

Dhani Prasetyawan mengungkapkan, selain menyampaikan perkembangan proyek, ia menindaklanjuti proses Penerbitan Penetapan Lokasi ke 2 (PENLOK-2) untuk Desa Majakerta, Balongan-Blok Kesambi dan Limbangan kepada Pemerintah Kabupaten Indramayu dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Kepala Biro Pemerintahan dan Kerja Sama Provinsi Jawa Barat Dodit Ardian Pancapana berpesan, pembangunan proyek ini harus tetap menjaga faktor keadilan sosial dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat sekitar proyek. Dodit juga menyampaikan, usulan PENLOK-2 dari Pertamina ke Gubernur Jabar saat ini dalam proses *legal drafting*. "Semoga tidak terlalu lama



FOTO:RDMP

sudah dapat diterbitkan," ujar Dodit.

Sementara itu, Pjs. Bupati Indramayu Bambang Tirtoyuliono menggarisbawahi agar Pertamina memperhatikan beberapa hal dalam proses pembangunan proyek kilang petrokimia di kabupaten tersebut. *Pertama*, Pertamina diharapkan dapat meminimalkan dinamika yang dapat timbul di masyarakat. *Kedua*, rencana usulan relokasi untuk area Penlok-2 agar dibahas prosesnya bersama Pemkab Indramayu. *Ketiga*, rencana relokasi dapat mendukung adanya rencana Pemprov Jabar untuk mengembangkan

destinasi wisata di Karangsong dengan membuat kampung binaan tematik. *Keempat*, membentuk tim gabungan yang terdiri dari Pemprov Jabar, Pemkab Indramayu dan Pertamina untuk tindak lanjut penerbitan PENLOK-2 dan rencana relokasi tahap 2.

Selain audiensi ini, Kepala Biro Administrasi dan Kerja Sama Pemrov Jabar dan Asda 1 Pemkab Indramayu melakukan peninjauan rencana lokasi proyek didampingi Project Coordinator Petrochemical Complex Jawa Barat Dhani Prasetyawan. ●RDMP

TRACTION CORNER

Penuhi Kebutuhan Domestik, Pertamina Bangun Petrochemical Complex

Kebutuhan domestik Indonesia terhadap produk turunan petrokimia sebagian besar masih disuplai dari impor, baik itu *polyethylene* (PE) maupun *polypropylene* (PP). Hal ini menyebabkan terjadinya defisit neraca perdagangan pada industri petrokimia karena produksi dalam negeri masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Fokus Pemerintah dalam mendorong investasi dan pengembangan industri petrokimia merupakan peluang untuk pengembangan bisnis petrokimia Pertamina. Saat ini Pertamina menyuplai sekitar 3 persen dari kebutuhan *polypropylene* (PP) domestik sehingga terdapat potensi untuk membantu mengurangi defisit petrokimia.

Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan akselerasi pengembangan proyek petrokimia.

Proyek Petrochemical Complex di Jawa Barat merupakan kolaborasi antara Direktorat Strategi, Portofolio dan Pengembangan Usaha (SPPU), PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) sebagai *subholding refining & petrochemical* dan PT Pertamina Patra Niaga sebagai *subholding commercial & trading*. Proyek ini berfokus pada pembangunan petrokimia yang terintegrasi dengan kilang di Jawa Barat.

Untuk meningkatkan daya saing, Pertamina membentuk perusahaan *joint venture* dengan perusahaan global ataupun lokal untuk melakukan integrasi kilang dengan

petrokimia untuk memenuhi kebutuhan domestik. Produk-produk petrokimia yang akan dihasilkan, di antaranya *polyethylene* (PE), *polypropylene* (PP), dan *monoethylene glycol* (MEG). Ada juga produk bernilai tinggi, seperti *acrylonitrile butadiene styrene* (ABS), *methyl methacrylate* (MMA), SAP, dan lain-lain. Dalam mendukung proyek ini, Pertamina akan mengakuisisi lahan sekitar 340 Ha dan proyek ini memiliki *target on stream* pada 2027.

Diharapkan dengan adanya proyek ini, Pertamina dapat membantu negara untuk mengurangi defisit neraca perdagangan pada industri petrokimia dan mendapatkan nilai tambah dari segi bisnis maupun pendapatan perusahaan. ●SPPU

Badak LNG Raih Asia Responsible Enterprise Awards 2020

JAKARTA - Badak LNG kembali mendapatkan penghargaan bergengsi tingkat Asia. Melalui program Kampung Masyarakat Sadar Lingkungan atau Masdarling, Badak LNG menjadi salah satu perusahaan yang menyabet penghargaan Asia Responsible Enterprise Awards (AREA) 2020. Pemberian penghargaan pun berlangsung secara daring dan disaksikan oleh Director & COO Badak LNG, Gitut Yuliaskar, Rabu (23/9).

Penghargaan ini merupakan salah satu program dari Enterprise Asia atau sebuah organisasi nonpemerintah yang bekerja dengan pemerintah, LSM dan organisasi lain untuk mempromosikan daya saing dan pengembangan kewirausahaan yang berkelanjutan, sebagai upaya mengangkat status ekonomi masyarakat di seluruh Asia.

Gitut menjelaskan, Kampung Masdarling merupakan program CSR Badak LNG berbasis *social empowerment* yang mengembangkan potensi masyarakat agar mampu mandiri baik secara ekonomi, sosial, dan pengelolaan lingkungan. Program ini diinisiasi oleh Badak LNG bersama warga di Jalan Bukit Pasir RT 26 Kelurahan Gunung Telihan dengan membentuk sebuah kampung yang peduli dan sadar akan lingkungan.

"Berkat keseriusan warga dan

dukungan perusahaan, Kampung Masdarling kini menjadi satu-satunya program wisata berbasis lingkungan di Kota Bontang dan menjadi program unggulan *Community Development* Badak LNG," jelas Gitut.

Sejak digagas pertama kali pada September 2018, Kampung Masdarling telah membuktikan komitmennya terhadap permasalahan sampah di Kota Bontang dengan menghadirkan berbagai atraksi wisata, di antaranya wisata edukasi pertanian organik dan wisata swafoto di aneka *photobooth* di Kampung Narsis.

Kampung Masdarling telah membuktikan keberadaannya mampu membawa dampak positif, baik bagi masyarakat Gunung Telihan maupun Kota Bontang. Salah satu manfaat yang paling terasa ialah meningkatnya perekonomian warga setempat dengan berdirinya wisata edukasi di Kampung ini.

Berkat atraksi wisata dan kebermanfaatannya menjadi ajang edukasi bagi generasi muda di Kota Bontang, membuat Program Kampung Masdarling berhasil mengantarkan Badak LNG meraih penghargaan AREA 2020. "Alhamdulillah Badak LNG kembali meraih penghargaan Internasional pada ajang AREA 2020. Tahun ini melalui program Kampung Masdarling, setelah pada 2018



FOTO: BADAK LNG

melalui program Bontang Kuala Ecotourism dan 2019 Selangan City," ungkap Gitut.

Gitut berharap, Kampung Masdarling dapat menjadi ikon

wisata dan kampung percontohan berbasis kesadaran lingkungan di Kota Bontang serta dapat direplikasi di seluruh kelurahan di Kota Bontang. ●BADAK LNG

JOB Tomori Raih Penghargaan di Tengah Pandemi

BANGGAI - Pemerintah Kabupaten Banggai memberikan penghargaan kepada JOB Pertamina Medco E&P Tomori Sulawesi atas respon cepat dalam penanganan COVID-19. Kontribusi JOB Tomori sebagai KKKKS (Kontraktor Kontrak Kerja Sama) yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) berdampak positif pada penekanan penyebaran pandemi COVID-19 di Kabupaten Banggai.

Penghargaan atas partisipasi, dukungan dan kontribusinya kepada masyarakat dalam kegiatan bantuan sosial penanganan COVID-19, diserahkan oleh Bupati Banggai sekaligus Ketua Tim Gugus Tugas Herwin Yatim kepada General Manager JOB Tomori Akhmad Miftah. "Apresiasi ini kami berikan karena perusahaan telah berperan aktif dalam berkoordinasi terkait penanganan Pandemi COVID-19 bersama tim gugus tugas

Banggai," ujar Herwin.

Herwin berterima kasih kepada JOB Tomori karena pihaknya telah mendapatkan dukungan utama dengan mendapatkan perlengkapan APD, antiseptik dan suplemen kesehatan bagi pekerja medis rumah sakit. JOB Tomori juga membantu sosialisasi protokol kesehatan serta mengikutsertakan UMKM dalam pengadaan kebutuhan penanganan COVID-19. "Selain itu, JOB Tomori telah menerapkan standar protokol kesehatan yang sangat ketat baik di area operasi maupun dalam proses pergantian pekerja (*Crew Change*)," imbuh Herwin Yatim.

General Manager JOB Tomori Akhmad Miftah bersyukur atas pencapaian yang diraih. "Sebagai perusahaan migas di Kabupaten Banggai, kami sangat memperhatikan keberlangsungan operasional dan keselamatan selama pandemi bagi pekerja maupun masyarakat disekitar



FOTO: JOB TOMORI

wilayah operasi. Penghargaan ini merupakan suntikan energi dan kepercayaan kepada kami untuk tetap beroperasi dan menjaga ketahanan energi nasional.

"Terima kasih atas

kepercayaan dan kemitraan sinergis untuk Bupati Banggai dan jajarannya karena selama ini hubungan terjalin dengan baik Bupati Banggai," ujar Akhmad Miftah. ●JOB TOMORI

PEP Sangasanga Field Jaga Keandalan Operasi Selama Pandemi

SANGASANGA - Pertamina EP Asset 5 Sangasanga Field (PEP Sangasanga) menjaga keandalan operasi migas di Kutai Kartanegara di masa pandemi COVID-19. PEP Sangasanga merupakan salah satu lapangan *backbone* Pertamina EP Asset 5 (PEP Asset 5) karena menyumbang 33 persen terhadap produksi PEP Asset 5.

Pjs. Sangasanga Field Manager Guruh Prasetyo mengungkapkan, target produksi PEP Sangasanga tahun ini sebesar 4.980 *barrel oil per day* (bopd) untuk minyak, sedangkan target gas sebesar 3,65 *million standard cubic feet per day* (mmscfd).

Kontribusi terbesar produksi PEP Sangasanga berasal dari sumur NKL-1117 dengan rata-rata produksi mencapai 500 bopd. Jumlah tersebut hampir 10 persen dari total produksi PEP

Sangasanga. Selain kegiatan pengeboran, peningkatan produksi juga berasal dari pekerjaan *workover* di struktur Samboja, di antaranya hasil *workover* sumur SBJ-345 yang memberikan kontribusi produksi sebesar 150 bopd pada tahun ini.

"Pada masa pandemi ini, tantangan dunia migas memang lebih besar dari biasanya. Dunia migas yang sarat dengan modal operasi, harus adaptif beroperasi dengan efektif dan efisien," ujar Guruh.

Oleh karena itu, pihaknya mengevaluasi kembali proyek-proyek yang sudah direncanakan agar berjalan efektif, efisien, dan ekonomis dari segi bisnis. Salah satu cara yang dilakukan dengan menerapkan *quick win strategy*, yaitu mengoptimalkan pengeluaran anggaran sewa *lifting* sumur namun tetap mempertahankan produksi



FOTO: PEP

sumur dengan maksimal.

"Pencapaian produksi saat ini merupakan hasil dari kedisiplinan seluruh unsur di PEP Sangasanga ini dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Sekali saja kita lalai dalam melaksanakan protokol COVID-19, akan berpengaruh pada kinerja produksi migas kita," ungkap Guruh.

Sampai saat ini, kinerja produksi PEP Sangasanga memuaskan, melihat produksi

minyak rata-rata sampai dengan September 2020 sebesar 5.700 bopd, sementara produksi gas mencapai 2,52 mmscfd.

"Alhamdulillah, meski pandemi masih berlangsung, operasi produksi migas PEP Sangasanga masih dapat berjalan dan tidak terganggu secara signifikan. Semoga ke depannya pandemi dapat segera berlalu sehingga kegiatan operasi migas kembali berjalan kondusif dan lebih agresif," lanjut Guruh. ●PEP

Semangat Transformasi Tugu Mandiri Jadi Lebih Baik Lagi

JAKARTA - PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM/Tugu Mandiri) melaksanakan *kick off meeting* "Transformation Towards Sustainable Growth PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri", di Kantor Pusat Tugu Mandiri, Kamis (1/10). Acara diselenggarakan secara virtual dan diikuti para perwira Tugu Mandiri.

Menurut Direktur Utama Tugu Mandiri Hanindio Witoko Hadi, acara ini menjadi *milestone* transformasi Tugu Mandiri yang sudah dilakukan beberapa bulan belakangan ini. "Transformasi menjadi salah satu cara Tugu Mandiri untuk berkembang lebih baik lagi sesuai amanat dari pemegang saham di Pertamina Group dan Timah Group," ujarnya.

Hanindio menjelaskan, transformasi yang dilakukan adalah perbaikan sistem IT. "Inshaallah, ke depannya saat bicara proses bisnis, semua terekam di sistem. Jadi, semua proses bisnis terkontrol dengan baik," ujarnya.

Hal senada disampaikan Komisaris Utama Tugu Mandiri Budhi Himawan. Ia menegaskan, program transformasi menjadi sebuah keharusan bagi perusahaan yang ingin meningkatkan kinerjanya menjadi lebih baik. "Kita harus bertransformasi untuk memperbaiki keuangan dan struktur modal. Inilah saatnya kita bangkit bersama," ucapnya.

Budhi menegaskan, seluruh perwira Tugu Mandiri harus mendukung



FOTO: PPTL

transformasi ini. "Kita harus menumbuhkan budaya kerja yang lebih baik dan positif lagi dengan mengedepankan kekompakan, kerja keras, kejujuran, pertanggungjawaban, dan saling menjaga," paparnya.

Dalam acara itu, Tugu Mandiri mengundang Louis Sastrawijaya dan Yanti Parapat untuk memotivasi perwira agar optimistis menjalankan transformasi demi peningkatan kinerja di masa mendatang. ●IN



Tugu Insurance Raih Penghargaan *Brand Strength*

JAKARTA - PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (Tugu Insurance) kembali meraih penghargaan *gold* untuk kategori *brand strength* pada acara BUMN Brand Award 2020, yang diselenggarakan oleh *Ionomics Research* dan RRI. Penyerahan penghargaan dilakukan secara virtual, Senin (28/9).

Penghargaan diberikan sebagai bentuk apresiasi *Ionomics Research* dan RRI kepada Tugu Insurance karena dinilai mampu mengelola dan membangun reputasi di mata kaum milenial sebelum dan sesudah masa pandemi COVID-19.

Penilaian didasarkan dari hasil survei dengan melihat empat indikator, yaitu *market dominance*, *brand strength*, *customer satisfaction*, dan

social economy. Tugu Insurance mendapatkan peringkat *gold* untuk kategori *brand strength* karena banyaknya responden yang mengetahui *brand* Tugu Insurance. Aspek lainnya yang dinilai adalah persepsi responden terhadap kontribusi perusahaan BUMN pada aspek sosial ekonomi.

Direktur Utama Tugu Insurance Indra Baruna menegaskan, membangun dan mempertahankan *brand* yang memiliki citra positif tidaklah mudah. Oleh karena itu, perusahaan harus terus berinovasi dan menjaga *brand* tersebut. "Prestasi ini akan menjadi tolak ukur bagi kami untuk lebih baik dan lebih meningkatkan performa kami di industri asuransi umum," ujarnya. ● **TUGU**



PT Pertamina Lubricants Perkuat Penerapan *Good Corporate Governance*

JAKARTA - PT Pertamina Lubricants terus mengedepankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam menjalankan tata kelola perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan di seluruh lini berlandaskan pada standar etika bisnis yang tinggi.

"Sebagai anak perusahaan Pertamina, PT Pertamina Lubricants berkomitmen membangun fondasi yang kokoh dalam mengembangkan bisnis pelumas dengan praktik bisnis yang sehat dan beretika. Kami mengimplementasikan GCG sebagai upaya untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perseroan sehingga seluruh pemangku kepentingan mengetahui kinerja perusahaan untuk mencapai visinya menuju perusahaan pelumas kelas dunia," ungkap Corporate Secretary PT Pertamina Lubricants Iwan Ridwan Faizal.

Melalui *self-assessment*, PT Pertamina Lubricants berhasil meraih pencapaian skor GCG dengan kategori baik dengan nilai melebihi angka 80 persen. Hal ini dicapai dengan melakukan sejumlah program untuk memperkuat dan mempertahankan implementasi GCG secara menyeluruh, di antaranya sosialisasi pedoman tata kelola perusahaan dan pendampingan kepada seluruh perwira PT Pertamina Lubricants.

"Komitmen yang kuat dari *Board of Directors*, *Board of Commissioners*, komite-komite, manajemen, dan seluruh pekerja terhadap GCG telah menghasilkan skor *assessment* GCG yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Selain itu, sebagian besar inisiatif, prosedur dan sistem di perusahaan telah selaras dengan visi dan sasaran strategis perusahaan ke depan," lanjut Iwan.

Sejak berdiri pada tahun 2013, PT Pertamina Lubricants telah menerapkan *quality management system* sebagai pedoman kerja. Saat ini, PT Pertamina Lubricants juga tengah menjalani proses menuju sertifikasi penerapan Sistem Manajemen Anti Suap berdasarkan ISO 37001:2016 sebagai komitmen dalam menjalankan tata nilai Pertamina Clean.

"Bersama Pemerintah dan Pertamina, kami berkomitmen menanamkan *value* berintegritas, bersih dan transparan serta mendorong budaya tersebut untuk dijalankan dalam kegiatan sehari-hari," jelas Iwan.

Iwan menegaskan, PT Pertamina Lubricants akan terus menerapkan standar penerapan prinsip GCG yang tinggi sehingga dapat menjadi pedoman optimalisasi performa, pengambilan keputusan, pengelolaan risiko dan menghindari benturan kepentingan dalam mencapai kinerja terbaik. ● **PTPL**

Pertamina Bantu 305 Ventilator untuk Penanganan COVID-19

JAKARTA - Pertamina menyerahkan bantuan 305 unit ventilator senilai Rp93,4 miliar kepada Yayasan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk didistribusikan kepada RS BUMN dan RS rujukan pemerintah daerah. Bantuan tersebut sebagai bentuk kontribusi Pertamina dalam penanganan COVID-19.

Bantuan diserahkan oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati kepada Ketua Yayasan BUMN dan disaksikan Menteri BUMN Erick Tohir, Sesmen BUMN dan Dirut Pertamina, di Jakarta, Jumat (9/10).

Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman mengatakan bantuan ventilator merupakan dukungan Pertamina kepada tenaga medis yang bertugas di RS BUMN dan RS Rujukan COVID-19 dalam menangani pasien yang membutuhkan alat bantu pernapasan.

"Dengan semakin tercukupinya peralatan medis, utamanya ventilator, diharapkan pasien COVID-19 bisa segera pulih dan kembali produktif," terang Fajriyah.

Fajriyah menambahkan, ventilator merupakan alat medis yang sangat penting dalam menangani pasien COVID-19. Oleh karena itu, sejak awal pandemi Pertamina langsung melakukan pengadaan ventilator. Secara bertahap, bantuan ventilator disalurkan ke Rumah Sakit Rujukan.

"Dengan dukungan berbagai pihak, saat ini seluruh pengadaan ventilator sudah tuntas dan langsung didistribusikan melalui anak usaha Pertamina, Pertamina Medika," imbuh Fajriyah.

Bantuan ventilator yang didistribusikan melalui Pertamina sebanyak 291 unit untuk 70 RS BUMN, 9 unit ke RS Non BUMN dan 5 unit ke RS Rujukan melalui Pemprov Jawa Timur.

Seperti diketahui, hingga saat ini Pertamina telah menyerahkan bantuan 222.698 alat pelindung diri (APD), 692.526 masker dan 7.636 liter *hand sanitizer* beragam ukuran yang disebarkan ke Posyandu, Puskesmas, Rumah Sakit, customer SPBU, Awak Mobil Tangki (AMT), masyarakat, serta instansi pemerintah. Bantuan tersebut terdistribusi kepada 124



FOTO: PTM

Rumah Sakit, 112 Puskesmas dan 82 Posyandu.

Pertamina juga telah melakukan penyemprotan disinfektan sebanyak 6.433 titik lokasi diantaranya pada sarana ibadah, sekolah, SPBU dan fasum lainnya. Pertamina juga memberikan 102.920 sarung tangan untuk petugas medis dan Awak Mobil Tangki (AMT).

Tak hanya bantuan berupa alat kesehatan, Pertamina pun membagikan 1.984 unit wastafel portabel untuk Puskesmas dan fasum lainnya serta 162.301 paket bantuan berupa makanan siap

santap/sembako bagi petugas medis, jurnalis, pekerja sektor informal, kaum marginal dan lainnya.

"Bantuan yang telah digulirkan merupakan wujud komitmen Pertamina dalam mendukung pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan poin 3 menjamin kehidupan yang sehat. Dengan dukungan seluruh stakeholder, Pertamina akan terus mendarmabaktikan peran dan kiprahnya untuk menjadi lokomotif pembangunan nasional demi kemajuan bangsa," pungkas Fajriyah. ●PTM

Pertagas Latih Kader Posyandu untuk Cegah Stunting

RANTAU PEUREULAK - Kabupaten Aceh Timur menjadi wilayah yang memiliki kasus *stunting* terbanyak seprovinsi Aceh, yaitu 8.583 kasus. Hal inilah yang mendasari Pertagas membantu penurunan angka *stunting* di wilayah kerja Pertagas Operation North Sumatera Area (ONSA) tersebut. Salah satu cara yang dilakukan melalui Pelatihan Peran Serta Kader Posyandu Tahun 2020 di Gampong Alue Geunteng dan Tampak, Kecamatan Rantau Peureulak, Kabupaten Aceh Timur, Aceh (10/2). Bekerja sama dengan The Indonesia Village, pelatihan diadakan selama dua hari.

Menurut Agus Mukorobin selaku Manager Operation NSA, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para kader posyandu sembari memberikan dukungan dan semangat untuk menyebarkan informasi kesehatan kepada ibu hamil dan para orang tua balita yang sering terkena penyakit *stunting*.

Salah satu peserta, Farida sangat antusias mengikuti pelatihan ini. Selain menambah ilmu kesehatan, kader posyandu



FOTO: PERTAGAS

tersebut mendapatkan tips dan trik berkomunikasi di depan publik agar lebih percaya diri dalam memberikan penyuluhan tentang *stunting*.

"Senang sekali ada pelatihan ini. Karena kebanyakan dari kami kadang merasa malu akan kurangnya bekal pengetahuan mengenai informasi kesehatan terbaru,"

ungkap Farida.

Sebagai komitmen Pertagas dalam menurunkan angka *stunting*, sebelumnya Pertagas juga telah memberikan bantuan sumber air bersih. Bantuan itu diberikan di tiga desa yaitu di Gampong Kliet, Tampak dan Alue Geunteng yang sempat kesulitan untuk memperoleh air bersih. ●PERTAGAS

Pertamina Dirikan Bengkel Enduro Express untuk Mantan WBP

BALIKPAPAN - Pertamina mendirikan Bengkel Enduro Express "Lancar Motor" dengan inovasi pelayanan *home delivery service* di km 15 Jalan Sei Wain RT 31 Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, Selasa (22/9).

Kegiatan ini dibuka oleh Operation Head DPPU Sepingga Group Wisnu Fajar Baskoro dan Sales Retail Manager Pertamina Lubricants Region VI Didik Setiyo Nugroho bersama Kasie Kegiatan Kerja Lapas Kelas IIA Balikpapan Krestiarito.

Program ini merupakan bentuk komitmen DPPU Sepingga Group dan PT Pertamina Lubricants Region VI yang bersinergi dalam mendukung kemandirian bagi mantan Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) melalui kewirausahaan.

Bengkel ini dijalankan oleh mantan WBP yang ingin berwirausaha di bidang otomotif. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi mantan WBP lainnya yang ingin berwirausaha guna mencapai kemandiriannya.

"Sebagai pengembangan program CSR Kreasi Berdaya Warga Lapas (Kredawala) yang berfokus kepada WBP Lapas Balikpapan, pada tahun ini kami mulai memberikan dukungan kepada mantan WBP yang memiliki semangat untuk maju melalui Bengkel Enduro Express Lancar Motor," ujar Wisnu Fajar Baskoro, Operation Head DPPU Sepingga Group.

Hal senada disampaikan Didik Setiyo



FOTO: MOR VI

Nugroho selaku Sales Region Manager VI. "PT Pertamina Lubricants memutuskan memberikan kendaraan operasional untuk layanan *home delivery service*. Ini merupakan salah satu program yang cocok di tengah pandemi," jelas Didik.

Selain itu, Pertamina memberikan dukungan berupa pembangunan bengkel dan *branding*.

"Saya sangat berterima kasih kepada Pertamina yang telah memberikan bantuan berupa bangunan bengkel dan motor operasional. Ini menjadi pelecut semangat saya untuk bisa bekerja lebih keras dan

berusaha menjadi lebih baik lagi. Saya juga bersedia untuk membagikan ilmu dan keterampilan kepada WBP lain yang masih berada di dalam Lapas," tutur Muhammad Said Kamarullah, mantan WBP Lapas Balikpapan yang mengelola Bengkel Enduro Express "Lancar Motor".

"Semoga program ini dapat memberikan manfaat bagi WBP, baik yang masih menjalankan masa pembinaan maupun yang sudah menyelesaikan masa pembinaan," harap Pjs. Region Manager Communication, Relations & CSR Kalimantan Ely Chandra Perangin-Angin. ●MOR VI

Pertamina Kucurkan Bantuan untuk Tujuh Yayasan

JAKARTA - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) III Jawa Bagian Barat mengucurkan bantuan lebih dari Rp1 miliar kepada tujuh yayasan untuk mendukung renovasi fasilitas pendidikan serta pelatihan bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Bantuan diserahkan secara simbolis oleh Senior Supervisor CSR SMEPP MOR III Wien Rachusodo kepada tujuh Ketua Yayasan di Indramayu, Selasa (22/9).

Sebagian bantuan dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur seperti renovasi kelas sekolah dan madrasah, renovasi rumah tidak layak huni, serta pembangunan sarana kebersihan. Sebagian dana lainnya digunakan untuk pelatihan dalam meningkatkan kualitas UMKM.

Pertamina juga membantu penyediaan sarana mobil tangki air untuk mendistribusikan kebutuhan air bersih bagi masyarakat di wilayah Kota Cirebon.

"Kami berterima kasih kepada Pertamina yang telah mendukung



FOTO: MOR III

pembangunan ruang kelas di sekolah kami. Hal ini tentu akan sangat memotivasi para siswa untuk lebih semangat belajar," ujar Ahmadi, Kepala SMK PGRI 1 Haurgeulis Indramayu, salah satu penerima manfaat.

Selain SMK PGRI 1 Haurgeulis, bantuan juga diberikan kepada Yayasan

Al-Math'laul Anwar, Yayasan Pondok Pesantren Manbaul Falah, Yayasan Hero Center Cirebon, Yayasan Uswatun Hasanah, serta Naraya Enterprise Research & Management Consulting di Bandung dalam kegiatan pelatihan bagi sektor UMKM. ●MOR III

Pertamina Tingkatkan Kapasitas Petani Kopi Bener Meriah

ACEH - Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) I memberikan pelatihan kopi untuk mitra binaan Pertamina yang berlokasi di Kabupaten Bener Meriah, Aceh. Tidak hanya pelatihan, para petani ini juga diberikan bibit unggul kopi bersertifikat.

“Melihat potensi kopi di Indonesia yang besar untuk dikembangkan, kami memberikan pelatihan kepada 46 petani kopi yang menjadi mitra binaan Pertamina. Pelatihan ini dilaksanakan selama 22 minggu,” ujar Roby Hervindo, Unit Manager Communication, Relations, & CSR MOR I.

Roby menambahkan, petani kopi ini sudah menjadi mitra binaan sejak 2019 dengan pinjaman yang digulirkan Pertamina sebesar Rp1,92 miliar.

Pelatihan ini terdiri dari tiga tahap. *Pertama*, tahap *assessment* yang dibagi menjadi analisis

tanah dan tanaman, analisis kualitas biji kopi, analisis hama tanaman, sosialisasi rekomendasi, serta pengadaan bibit unggul bersertifikat. *Kedua*, tahap pelatihan. Para petani diberikan ilmu cara menanam dan budi daya tanaman kopi yang baik dan benar. *Ketiga*, tahap penanaman, pendampingan, monitoring, serta *finishing*. Tahap ini meliputi tahap penanaman bibit unggul dan pemantauan serta pengawasan kondisi tanaman pascapenanaman.

“Pengembangan kapasitas ini sebagai bagian dari upaya Pertamina mengembangkan UMKM, terutama di tengah pandemi COVID-19. Kami berharap upaya ini dapat mengembangkan petani kopi di Bener Meriah sehingga secara tidak langsung dapat membantu Indonesia terhindar dari resesi. Untuk pelatihan, kami menggelontorkan dana lebih dari Rp139 juta,” kata Roby.

Salah satu petani kopi,



FOTO: MOR I

Rohmah, mengaku sangat senang mengikuti pelatihan ini. Ia mengungkapkan, sebelum ada pelatihan ini, petani kopi di wilayah Bener Meriah tidak mengetahui cara menanam kopi yang benar. “Kami bersyukur Pertamina memberikan pelatihan dan bibit unggul kopi sehingga dapat meningkatkan kualitas kopi kami. Semoga ke depannya kopi kami semakin diminati oleh masyarakat

Indonesia,” tutur Rohmah.

Untuk meningkatkan kapasitas petani kopi Bener Meriah, Pertamina memberikan bibit unggul bersertifikat jenis arabica dengan varietas gayo 2. Varietas gayo 2 merupakan varietas yang telah dilepas oleh Kementerian Pertanian sebagai varietas unggul sesuai keputusan Menteri Pertanian nomor: 3999/Kpts/SR/120/12/2010. ●MOR I

Patra Drilling Contractor Tanam Bambu untuk Kurangi Polusi

KARAWANG - Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan, PT Patra Drilling Contractor (PDC) melakukan penanaman pohon bambu sepanjang 2 kilometer di Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum, Karawang. Secara simbolis, kegiatan ini diresmikan oleh Corporate Secretary PDC Budhi Kristianto.

“Dipilihnya tanaman bambu adalah karena vegetasi bambu memiliki daya serap karbon dioksida tergolong paling besar. Bambu memiliki kemampuan fotosintesis efisien, yaitu menyerap kembali sebagian karbon dioksida yang dihasilkan,” ujar Budhi Kristianto.

Lebih lanjut Budhi mengatakan, dalam setiap kegiatan *project* operasi, PDC selalu peduli terhadap lingkungan. “Kegiatan penghijauan ini menjadi salah satu bukti komitmen PDC berpartisipasi dalam mengurangi dampak emisi karbon yang dihasilkan olah bahan bakar fosil

yang berasal dari kendaraan bermotor. Dengan bertambahnya jumlah pohon bambu, otomatis menambah jumlah oksigen sehingga mengurangi polusi udara. Hal ini sangat penting bagi keberlangsungan hidup manusia,” ujarnya.

Dalam melakukan aksinya, PDC bekerja sama dengan Satgas Citarum Harum Sektor 19 yang dipimpin oleh Komandan Kompi Sektor 19 Supriyanto. Dalam kesempatan tersebut Supriyanto mengatakan, mengembalikan kondisi sungai Citarum bukan hanya tanggung jawab Pemerintah dan aparat saja tetapi juga seluruh golongan masyarakat.

“Kerja sama seperti yang dijalin bersama PDC ini merupakan hal yang sangat baik guna pelestarian lingkungan. Saya berharap program pelestarian seperti ini dapat terus berjalan dan bisa memotivasi masyarakat untuk lebih peduli lagi kepada alam,” harapnya.



FOTO: PDC

Pohon bambu yang ditanam pada area bantaran sungai ini selain mampu menyerap karbon dioksida juga berfungsi untuk menguatkan tanah sehingga dapat mencegah terjadinya longsor. Selain itu, pohon bambu mampu menjaga dan memelihara keseimbangan lingkungan di DAS Citarum.

Lurah Tanjungmekar Ahmad Ridwan yang hadir dalam kegiatan tersebut mengapresiasi

langkah yang dilakukan PDC. Menurutnya, selain menjadi pembeda dengan tanaman yang sudah ada sebelumnya, bambu juga cukup efektif mencegah banjir.

Sungai Citarum termasuk dalam salah satu sungai yang menjadi pusat perhatian dunia dan masuk dalam Perpres No. 15 Tahun 2018 tentang Percepatan Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan DAS. ●PDC

ENERGIANA

INSPIRATIF DALAM MENGOPTIMALKAN PROGRAM KEBAIKAN PERUSAHAAN

Arya Dwi Paramita tidak pernah menyangka, kiprahnya di Pertamina mendapatkan apresiasi dari *Republika*, salah satu media massa nasional. Ia dinilai sebagai salah satu sosok pemuda inspiratif. Oleh karena itu, *Republika* memberikan penghargaan kepada Arya sebagai Anak Muda Inspiratif bersama dengan 24 generasi muda lainnya.

Sejak awal mengabdikan diri di Pertamina, Arya memang banyak terlibat dalam beragam program gerakan kebaikan yang digulirkan perusahaan, baik dalam bentuk penugasan maupun sebagai relawan di berbagai wilayah Indonesia. Kini, setelah hampir 20 tahun mengabdikan diri, ia diamanatkan menjadi nakhoda program tanggung jawab sosial dan lingkungan Pertamina sebagai Vice President Corporate Social Responsibility & Small Medium Enterprise Partnership Program Management (VP CSR & SMEPP Management).

Menurut lulusan pascasarjana CSR Universitas Trisakti ini, pada dasarnya gerakan kebaikan tidak bisa dilakukan sendiri, termasuk gerakan kebaikan yang digulirkan Pertamina. Dukungan seluruh pemangku kepentingan, termasuk media sangat diperlukan untuk menggaungkan spirit kebaikan dan kebersamaan dalam membangun bangsa sehingga dapat menginspirasi seluruh pihak.

Soliditas perwira Pertamina, baik yang berkecimpung langsung di fungsi CSR & SMEPP maupun relawan Pertamina lainnya juga menjadi energi dalam mengimplementasikan program-program kemanusiaan yang luar biasa. "Para senior dan teman-teman sejawat sudah membangun embrio program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang luar biasa. Kita teruskan perjuangannya. Bahkan banyak program CSR dan SMEPP yang sudah mendapat pengakuan dunia, tidak cuma di Indonesia," ungkapnya.

Selain itu, Arya menegaskan, keberlanjutan menjadi kunci dalam program CSR & SMEPP agar berdampak luas. Saat ini Arya dan tim CSR Pertamina sedang mengembangkan beberapa konsep program pemberdayaan yang lebih berdampak bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasi Pertamina Group.

"Program-program yang kami gulirkan bergeser dari filantropi yang sifatnya donasi menjadi program pemberdayaan dan *creating shared value*. Hal ini penting dilakukan untuk memberikan nilai tambah tidak hanya bagi masyarakat yang semakin mandiri, tetapi juga bagi perusahaan sebagai penggerak ekonomi bangsa. Hal ini tentunya sejalan dengan arah tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang telah dicanangkan oleh Pemerintah", jelasnya.

Menurut Arya, konsep tersebut sejalan dengan amanah Undang-Undang BUMN No. 19 Tahun 2003 bahwa Pertamina sebagai BUMN harus membantu menumbuhkan ekonomi masyarakat dan Pedoman ISO 26000 tentang



Corporate Social Responsibility.

Banyak contoh program CSR & SMEPP yang memberikan dampak luas bagi masyarakat dan lingkungan. Program Pemberdayaan Kelompok Ekonomi Masyarakat di beberapa wilayah di Indonesia, Enduro Student Program, Pinky Movement, budidaya kopi, ekonomi pesisir, pelestarian alam, konservasi hewan langka dan tumbuhan serta program-program kemandirian lainnya telah menjadi *milestone* program tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Ada pengalaman menarik dalam program pelestarian alam yang tidak bisa dipisahkan dari aspek ekonomi. Sebagai contoh, program budi daya kopi di Gunung Puntang, Pegunungan Malabar. "Di Gunung Puntang, kami memberikan beberapa pendekatan, mulai dari pemberdayaan masyarakat, pelestarian alam, dan peningkatan ekonomi masyarakat. Kopi dipilih untuk meningkatkan ekonomi masyarakat karena kawasan tersebut sangat ideal untuk ditanami pohon kopi," terangnya.

Dari program tersebut Arya belajar bahwa melestarikan alam tidak boleh melupakan faktor ekonomi warga sekitar. "Untuk menjaga harmonisasi lingkungan, kita harus membangun potensi ekonomi dan mengedukasi masyarakat pentingnya konservasi lingkungan bagi keberlangsungan hidup bersama," pungkasnya. •IN



Pertamina Bangun Kawasan Ekonomi Hijau di Sei Mangkei

SIMALUNGUN - Sejalan dengan upaya Pemerintah mengembangkan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) berbasis energi ramah lingkungan atau dikenal dengan *Green Economic Zone*, Pertamina melalui *subholding Power & New Renewable Energy* (PNRE) berhasil membangun dan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTBg) berkapasitas 2.4 MW di KEK Sei Mangkei, Simalungun, Sumatera Utara. Keberadaan PLTBg tersebut merupakan salah satu upaya Pertamina *Subholding* PNRE untuk berkontribusi terhadap bauran energi nasional. Pengembangan biogas ini merupakan hasil kerja sama dengan skema Bangun Guna Serah antara Pertamina *Subholding* PNRE dengan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) III (Persero) dalam rangka sinergi Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

“Sebagai BUMN, Pertamina *Subholding* PNRE mengoptimalkan kesempatan bersinergi dengan PTPN III dalam mendukung visi dan misi Pemerintah untuk meningkatkan bauran energi nasional,” ujar Heru Setiawan, Chief Executive Officer Pertamina *Subholding* PNRE.

Sejak beroperasi pada 14 Januari 2020, PLTBg Sei Mangkei sudah menghasilkan listrik sebesar 6.923.140 kWh. Dengan keluaran listrik sebesar itu, PLTBg dapat mengalirkan listrik untuk kebutuhan para pengguna KEK yang dikelola oleh PTPN III, seperti Unilever dan lainnya. Kehadiran PLTBg Pertamina *Subholding* PNRE juga sangat diminati mengingat beberapa calon mitra sudah mulai beranjak dan fokus pada *Green Certificate* yang mewajibkan



FOTO: PNRE

penggunaan sumber listrik dari energi baru dan terbarukan yang ramah lingkungan.

PTPN III pun menyambut antusias momen tersebut melalui kerja sama kembali dengan Pertamina *Subholding* PNRE dalam pengembangan PLTBg di wilayah lain. Selain di KEK Sei Mangkei, PLTBg Pertamina *Subholding* PNRE juga hadir di PLTBg Kwala Sawit berkapasitas 1 MW dan Pagar Merbau berkapasitas 1 MW di atas lahan milik PTPN II yang terletak di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara dan telah beroperasi sejak akhir tahun lalu.

Selain melakukan pengembangan bisnis

PLTBg dengan PTPN Group, Pertamina *Subholding* PNRE juga mulai bersiap dengan skema bisnis Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di beberapa wilayah, termasuk di KEK Sei Mangkei yang saat ini sudah masuk tahap konstruksi dengan kapasitas sebesar 2 MWp.

“Untuk memenuhi kebutuhan energi ramah lingkungan pangsa pasar baru, Pertamina *Subholding* PNRE terus meningkatkan perannya tidak hanya melalui PLTBg, tetapi juga melalui kehadiran PLTS dan teknologi energi ramah lingkungan lainnya,” tutup Heru. ●PNRE

